

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Histogram	xii
Intisari	xiii
Abstract.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kakao.....	4
B. Syarat Tumbuh Tanaman Kakao.....	5
C. Perkembangan dan Tingkat Produksi Kakao di Indonesia	6
D. Keguguran Bunga (<i>flower abscission</i>).....	8
E. Layu Pentil (<i>cherelle wilt</i>)	11
F. <i>Pyraclostrobin</i>	13
G. Klon Kakao Hasil Sambung Pucuk	16

H.	Hipotesis	18
III.	METODE PELAKSANAAN	19
A.	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	19
B.	Rancangan Percobaan	19
C.	Pelaksanaan.....	20
D.	Parameter Pengamatan.....	21
E.	Analisis Data.....	24
F.	Jadwal Kegiatan	26
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A.	Kondisi umum tempat penelitian dan asal usul klon	27
B.	Pengaruh Klon Kakao	29
C.	Pengaruh Dosis <i>Pyraclostrobin</i>	37
D.	Pembahasan umum	44
V.	PENUTUP	51
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN.....	56

Daftar Tabel

Tabel 1. Wilayah sentra produksi kakao Indonesia tahun 2000 – 2011.....	7
Tabel 2. Luas areal tanaman kakao berdasarkan pengelolaannya	7
Tabel 3. Kombinasi perlakuan yang akan diuji.....	20
Tabel 4. Tata letak penelitian.....	20
Tabel 5. Karakter fisiologis tiga klon kakao.....	29
Tabel 6. Karakter fisiologis tanaman pada tiga dosis aplikasi <i>pyraclostrobin</i>	37

Daftar Grafik

Grafik 1. Jumlah bunga di pohon kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70.....	30
Grafik 2. Jumlah bunga gugur kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70.....	31
Grafik 3. Nisbah bunga kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70.....	32
Grafik 4. Jumlah buah layu pentil kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70.....	33
Grafik 5. Jumlah buah berukuran kecil kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70....	34
Grafik 6. Jumlah buah berukuran sedang kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70..	35
Grafik 7. Jumlah buah berukuran besar kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70....	36
Grafik 8. Jumlah bunga di pohon dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha	38
Grafik 9. Jumlah bunga gugur dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha	39
Grafik 10. Nisbah bunga dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha	40
Grafik 11. Jumlah layu pentil dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha	41
Grafik 12. Jumlah buah berukuran kecil dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha	42
Grafik 13. Jumlah buah berukuran sedang dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha....	43
Grafik 14. Jumlah buah berukuran besar dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha.....	44
Grafik 15. Regresi jumlah bunga pohon dengan jumlah bunga gugur dari tiga klon kakao.....	48
Grafik 16. Regresi jumlah bungan pohon dengan jumlah bunga gugur dari tiga dosis aplikasi <i>pyraclostrobin</i>	50

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur kimia <i>Pyraclostrobin</i>	14
Gambar 2. Kenampakan lahan yang digunakan.....	27

Daftar Histogram

Histogram 1. Persentase layu pentil kakao klon RCC 71, KKM 22 dan RCC 70.....	34
Histogram 2. Persentase layu pentil dosis <i>pyraclostrobin</i> 0, 75 dan 150 g/ha.....	41